

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian Nonverbal dalam Ritual Gawai Dayak Pada Masyarakat Iban di Desa Laja Sandang Kecamatan Empananag Kabupaten Kapuas Hulu memiliki bentuk, fungsi, dan makna nonverbal. Adapun simpulan sub fokus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Bentuk nonverbal dalam ritual Gawai Dayak**

Bentuk Ritual Gawai Dayak Pada Masyarakat Iban di Desa Laja Sandang Kecamatan Empananag Kabupaten Kapuas Hulu yang dikaji menggunakan pendekatan etnografi. Bentuk simbol nonverbal adalah sesajen yang digunakan pada ritual gawai dayak. Bentuk nonverbal terdapat 17 data yaitu 1) baju burung, 2) besi, 3) puli (nasi ketan), 4) rendai (padi ketan yang di sangria kemudian menjadi warna putih), 5) tumpek (terbuat dari tepung beras di bakar menggunakan daun berbentuk bundar), 6) pinang, 7) sirih, 8) sedek (daun kering khusus), 9) kapuk (kapur sirih), 10) rokok, 11) tuak, 12) telaga (wadah, biasanya dari tutup botol kecil), 13) nasi, 14) garam, 15) telur manuk (telur ayam), 16) manuk (ayam), 17) tawak (gong).

##### **2. Fungsi nonverbal dalam ritual Gawai Dayak**

Nonverbal dalam ritual gawai dayak memiliki fungsi yang berbeda-beda dengan peran masing-masing. Sebagai busana pemandu ritual dan pelaksana ritual yang digunakan hanya pada saat ritual berlangsung. Busana pada fungsi nonverbal dalam ritual Gawai Dayak yaitu, 1) Sebagai busana, 2) Memberi kekuatan, 3) Sebagai makanan persembahan 4), Sebagai wadah 5) sebagai tanda tempat ritual 6) Sebagai penjemput roh leluhur

##### **3. Makna nonverbal dalam ritual gawai dayak nonverbal dalam ritual Gawai Dayak memiliki beberapa makna yaitu, 1) Makna pembeda, 2) Makna**

kekuatan, 3) Makna persembahan, 4) Makna cawan, 5) Makna tempat, 6) Makna pemberitahuan, 7) Makna kepandaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian berbentuk sastra pada nonverbal yang terdapat dalam ritual dengan pendekatan etnografi.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diteruskan atau ditindak lanjuti agar penelitian ini sempurna serta dapat dikembangkan penelitian ini dengan.
3. Bagi masyarakat, diharapkan agar keaslian nonverbal dalam ritual yang ada di daerah tempat tinggal dapat dilestarikan serta dapat dijadikan asset kebudayaan.

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan guru untuk memahami makna tersirat dalam mengidentifikasi objek sastra